

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Malnutrition. 2023 [cited 2024 Oct 25]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2024.
3. UNICEF, WHO, World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. Levels and trends in child malnutrition. 2023 ed.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Disampaikan pada Sosialisasi Kebijakan Intervensi Stunting; 2023 Feb 3.
5. Rahman H, Rahmah M, Saribulan N. Upaya penanganan stunting di Indonesia: Analisis bibliometrik dan analisis konten. *J Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*. 2023;8(1):44-59.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.
7. Sari NA, Rahyanti NM. Optimalisasi tim pendamping keluarga (TPK) dalam upaya pencegahan stunting. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2022;7(4). Available from: <https://doi.org/10.30651/jkm.v7i4.15285>.
8. BKKBN. Kebijakan dan strategi percepatan penurunan stunting di Indonesia. Jakarta: Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan; 2021.
9. Damayanti DF, Aprianti E, Fatonah O, Sulistiawati R. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah Puskesmas Sungai Melayu Kabupaten Ketapang. *J Kebidanan Khatulistiwa*. 2022;8(1):8-12.
10. Hamdy MK, Rustandi H, Suhartini V, Koto RF, Agustin SS, Syifa CA, et al. Peran kader posyandu dalam menurunkan angka stunting. *J Ilmu Sosial Indonesia*. 2023;4(2). Available from: <https://doi.org/10.15408/jisi.v4i2.3712>.
11. Nugraheni N, Malik A. Peran kader posyandu dalam mencegah kasus stunting di Kelurahan Ngijo, Kota Semarang. *Lifelong Educ J*. 2023;3(1):84-92.
12. Rais RS. Hubungan karakteristik kader dengan peran kader posyandu dalam pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Wapunto Kabupaten Muna [thesis]. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari; 2022.
13. Raniwati L, Ernawati, Sari NI, Sarid DEA, Astutie H. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang. *J Indones Kebidanan*. 2022;6(2):106-17.
14. Mardhiyah A, Wijaya A, Roni F. Literature review: hubungan motivasi dengan kinerja kader posyandu. *J Keperawatan*. 2021;19(1):37-46. Available from: <http://dx.doi.org/10.35874/jkp.v19i1.842>.

15. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2024 (Data 2023). Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2024.
16. Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS). Penyelenggaraan percepatan penurunan stunting 2023. Padang: Pembina TPPS Provinsi Sumatera Barat; 2024 Jan.
17. Rejeki RS, Mahendra GK. Analisis peran kader posyandu dalam pencegahan stunting di Kelurahan Margoagung, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman. *J Soc Policy Issues*. 2023;3(3):121-5. Available from: <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i3.202>.
18. Adriani P, Aisyah IS, Wirawan S, Hasanah LN, Idris, Nursiah A, et al. Stunting pada anak. In: Oktavianis, Sahara RM, editors. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi; 2022.
19. Kirana R, Aprianti, Hariati NW. Pengaruh media promosi kesehatan terhadap perilaku ibu dalam pencegahan stunting di masa pandemi Covid-19 (pada anak sekolah TK Kuncup Harapan Banjarbaru). *J Inovasi Penelitian*. 2022;2(9):2899-906.
20. Syarial. Kenali stunting dan cegah. Padang: Modul Dinas Kesehatan; 2021.
21. Semba RD, Trehan I, Gonzalez-Freire M, Kraemer K, Moaddel R, Ordiz MI, et al. Perspective: The potential role of essential amino acids and the mechanistic target of rapamycin complex 1 (mTORC1) pathway in the pathogenesis of child stunting. *Adv Nutr*. 2016;7(5):853-65.
22. Kurniasari L. Buku KIA dan pemanfaatan untuk peningkatan kesehatan ibu dan anak. *Kesmas Wigama J Kesehatan Masyarakat*. 2018;3(1):9-18. Available from: <http://dx.doi.org/10.24903/kujkm.v3i1.329>.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. HK.01.07-MENKES-1919-2022 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Stunting. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2022.
24. Husniyawati YR, Wulandari RD. Analisis motivasi terhadap kinerja kader posyandu berdasarkan teori Victor Vroom. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 2016;4(2).
25. Sugiyono. Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2019.
26. Fitriani Y, Hendri E, Damayanti R. Pengaruh masa kerja dan gaji terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Matahari OPI Mall Palembang. *J Media Wahana Ekonomi*. 2021;18(3):402. Available from: <http://dx.doi.org/10.31851/jmwe.v18i3.6660>.
27. Hamel RS, Rompas RM, Doda VD. Hubungan antara beban, masa kerja dan shift kerja dengan gangguan pola tidur pada perawat di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado. *E-Jurnal Keperawatan*. 2018;6(2).

28. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Mustar T, Ramdany R, Manurung EI, et al. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. In: Watrianthos R, editor. Jakarta: Yayasan Kita Menulis; 2021.
29. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Pengetahuan; artikel review. *Jurnal Keperawatan*. 2019;12(1):95–107.
30. Yustiari Y, Anwar KK, Sarita S, Primasari N, Nur A. Pengayaan pengetahuan dan sikap kader kesehatan masyarakat melalui inovasi program pendidikan pencegahan stunting. *Health Information J Penelitian*. 2023;15(1):88–96. Available from: <http://dx.doi.org/10.36990/hijp.v15i1.730>.
31. Arikunto S. Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
32. Alini T. Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. 2021;6(3):18–25.
33. Kasumayanti E, Siagian SH, Suhendra A, Fauzan M. Gambaran motivasi kader dalam memberikan pelayanan posyandu di Desa Bukit Kemuning wilayah kerja UPT Puskesmas Sukaramai tahun 2021. *Laporan Penelitian Dosen*, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai; 2021.
34. Soehari H. Motivasi dan pengukurannya. *Jurnal Visi Manajemen*. 2021;7(1):43-55.
35. Etnis BR, Ruhukai PP. Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sorong Timur. *J Inovasi Kesehatan*. 2021;2(2):38-41.
36. Fariyah E, Agustina M. Pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, dan dukungan petugas kesehatan terhadap kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Walantaka Kota Serang Tahun 2013. *J Publikas*. 2014 [cited 2024 Oct 25]. Available from: <https://doi.org/10.35329/jp.v1i2.605>.
37. Fauziyah NR, Mulyo GP, editors. Sampling dan Besar Sampel Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung; 2018.
38. Fauziyah N, Mulyo GP, editors. Analisis data menggunakan Chi Square Test di bidang kesehatan masyarakat dan klinis. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung; 2018.
39. Putri SE. Faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok Tahun 2017. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas; 2017.
40. Harahap SS. Hubungan usia, tingkat pendidikan, kemampuan bekerja dan masa bekerja terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan metode Pearson Correlation. *Jurnal Teknovasi*. 2019;6(2):12-26.
41. Marissa M, Anwar M, Dahlan M. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mapilli di Desa Bonne-Bonne. *J*

*Peguruang Conf Series*. 2019;1(2):241–5. Available from: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.605>.

42. Alindariani ES, Didah, Indra A, Dini S, Sefita A. Peningkatan kapasitas kader tentang upaya deteksi dini stunting pada balita dengan pelatihan daring. *Media Karya Kesehatan*. 2022;5(1):1–14.
43. Ita M, Kosasih, Utoyo W. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kader posyandu terhadap percepatan penurunan stunting: Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. *J Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2024;12(2):219-225.
44. Hidayat R, Abdillah. Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasinya. In: Wijaya C, editor. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI); 2019.
45. Elnifara D. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kapau Kabupaten Agam Sumatera Barat. *Skripsi*. Universitas Jambi; 2023.
46. Siregar DS. Hubungan pengetahuan dan motivasi kader posyandu dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Rasau Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2019. *Skripsi*. Institut Kesehatan Helvetia Medan; 2019.
47. Azzahri LM, Hastuty M. Hubungan lama kerja dan motivasi dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning Bengkalis Tahun 2023. *Sehat: Jurnal Kesehatan Terpadu*. 2023;2(3):310-316.
48. Fretty H, Misnaniarti M, Flora R. Hubungan lama kerja menjadi kader, sikap dan pengetahuan dengan kinerja kader posyandu di Kota Palembang. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. 2020;5(2).
49. Umriaty, Andari ID, Harnawati RA. Kinerja kader posyandu dalam deteksi stunting balita di wilayah Puskesmas Randugunting. *SIKLUS: Jurnal Research Midwifery Politeknik Tegal*. 2023;12(2):98–106.
50. Adistie F, Maryam NNA, Lumbantobing VB. Pengetahuan kader kesehatan tentang deteksi dini gizi buruk pada balita: Studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 2017;6(3):173-177.
51. Mertasih NN. Perilaku kader posyandu balita dalam deteksi dini stunting [tesis]. Denpasar: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; 2024. Available from: <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/12862>
52. Azura A, Candrawati E, Adi RW. Motivasi dan pengetahuan kader meningkatkan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu. *Nursing News*. 2017;2(2):556-562.
53. Suhaid DN, Dini K, Kadarsih M, Pratiwi AI. Hubungan antara motivasi dengan pengetahuan tentang ASI eksklusif. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2024;8(2):15-20. Available from: [www.e-journal.ibi.or.id](http://www.e-journal.ibi.or.id).



54. Hasanah K, Asmuji, Permatasari E. Hubungan kinerja kader kesehatan dengan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan posyandu di Desa Darsono Jember. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021. Available from: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>.
55. Zuliyanti NI, Hidayati U. Pengaruh usia dan insentif terhadap kinerja kader posyandu di Kabupaten Purworejo. *Indonesia Jurnal Midwifery (IJM)*. 2021;4(2):89. Available from: <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i2.1000>.
56. Nasution IM, Hadi AJ, Ahmad H. Faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*. 2023;6(4). Available from: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>.
57. Batubara NS, Rangkuti NA. Pengukuran antropometri untuk deteksi dini stunting pada anak di TKIT Bunayya Kota Padangsidimpuan tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021;20(1):20-24.
58. Mikawati, Lusiana E, Suriyani, Muaningsih, Pratiwi R. Deteksi dini stunting melalui pengukuran antropometri pada anak usia balita. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*. 2022;5(1):277-284.
59. Lazuli NS, Marleniwati, Trisnawati E. Faktor yang mempengaruhi kinerja kader posyandu berdasarkan status gizi di Desa Limbung. *Darussalam Nutrition Journal*. 2024;8(2):189-201.
60. Ridharahman VC, Handayani E, Dhewi S. Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mundu tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021;2(1):1-10.
61. Rinayati, Erawati AD, Wahyuning S. Gambaran tingkat pengetahuan dan kinerja kader kesehatan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 2020;10(3):359-364.
62. Wulansari E. Hubungan motivasi dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sabbangparu Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Initium Variety Journal*. 2021;1(1).
63. Rusdiarti. Analisis pengukuran ketepatan antropometri tinggi badan balita pada pelatihan kader posyandu di Panduan Kecamatan Jelbuk. *Health Information: Jurnal Penelitian*. 2019;11(2):173–181. Available from: <https://doi.org/10.36990/hijp.v11i2.141>